

RENCANA PENGEMBANGAN PERUMAHAN
BUMI TAMALANREA PERMAI
BLOK M (EXLUSIVE)
KOTA MAKASSAR

LAPORAN KERJA PERAKTEK (402TP2)
PADA PERUM PERUMNAS BUMI TAMALANREA PERMAI
CABANG MAKASSAR I



OLEH:

MILAWATHY

4595042014 / 9961111010125



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR

2002

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS LAPORAN KERJA PRAKTEK

RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN

BUMI TAMALANREA PERMAI KOTA MAKASSAR

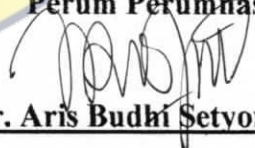
BLOK M (EXLUSIVE)



Perum Perumnas Cab, Mks-I
Manajer


Ir. H. Muk. Arief Yusuf

Koordinator Kerja Praktek
Perum Perumnas


Ir. Aris Budhi Setyono

Ketua Jurusan Perenc. Wil & Kota
Universitas "45" Makassar


Ir. Syafri

Koordinator dan Pembimbing KP
Pada Jurusan Perenc, Wi.& Kota
Fakultas Teknik


H. A. Heikal Munarka ST

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmad-Nya yang diberikan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan kerja praktek tepat pada waktunya.

Bagi kami penyusunan laporan kerja praktek ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa, khususnya Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, namun demikian tidak terlepas dari hal tersebut diatas maka kami mengharapkan pula kiranya hasil pembahasan yang kami tuangkan dalam bentuk laporan ini juga dapat merupakan suatu masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan literatur maupun bahan bacaan yang dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca yang membutuhkannya walaupun bagi kami masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunannya.

Akhirnya dengan terselesaikannya penyusunan laporan kerja praktek ini, maka kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak H.Muh.Arief Yusuf, selaku Manajer Perum Perumnas Cabang Makassar-I
- Bapak Ir. Aris Budhi Setyono, selaku Asisten Manajer P2L Perum Perumnas Cabang Makassar-I beserta staf yang banyak membantu.
- Bapak H.A.Heikal Munarka ST selaku Koordinator kerja praktek.
- Seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga laporan ini terselesaikan.

Makassar, 22 April 2002

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan tujuan Kerja Praktek.....	3
C. Prosedur Kerja Praktek.....	3
D. Instansi Tempat Kerja Praktek (ITKP).....	5
E. Sistematika Penyusunan Laporan.....	5
BAB II POLA MANAJEMEN INSTANSI KERJA PRAKTEK.....	7
A. Manajemen Instansi Perum Perumnas Cab. Mks-I.....	7
a. Data Perusahaan.....	7
b. Struktur Organisasi Perum Perumnas BTP.....	7
B. Lingkup Tugas Kegiatan Dalam Perum Perumnas BTP Cab. Mks-I.....	8
1. Bidang Teknik.....	8
2. Bidang Administrasi.....	8
3. Bidang Keuangan.....	9
C. Bagan Struktur.....	10
1. Bagan Struktur Organisasi Perum Prumnas Regional VII.....	10
2. Bagan Struktur Organisasi Perum Perumnas Cabang Makassar-I.....	11
3. Bagan Organisasi Kedudukan Praktikan.....	11
4. Bagan Tugas Praktikan.....	11
BAB III TINJAUAN TERHADAP PROYEK YANG DIKERJAKAN.....	12
A. Nama Proyek.....	12

B. Tujuan dan Sasaran	12
1. Tujuan.....	12
2. Sasaran.....	14
C. Proses Awal Mendapatkan Proyek Dalam Pemilikan Unit Rumah.....	15
D. Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Kebijakan.....	15
E. Pedoman Pembangunan Perumahan dan Pemukiman Lingkungan Hunian Yang Berimbang	17

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS MATERI YANG DIKERJAKAN PRAKTIKAN.....	19
A. Proses Pelaksanaan Materi.....	19
B. Tahap Persiapan Survey.....	19
1. Persiapan Dasar	19
2. Persiapan Teknis	19
C. Tahap Survey.....	20
1. Survey Data Instansi.....	20
2. Survey Lapangan	20
D. Penyusunan Data.....	20
1. Tahap Kompilasi Data.....	20
2. Tahap Analisa	20
E. Masalah dan Pemecahan Masalah.....	21
1. Masalah.....	21
2. Pemecahan Masalah.....	21
F. Teori dan Model Yang Digunakan Serta Implementasi Dalam Pelaksanaan Teori.....	22
1. Teori Jalur Terpusat Dengan Pola Jalur Linier dan Grid.....	22
2. Teori Bunga Berganda Pada Perhitungan Proyeksi Penduduk.....	24
G. Karakteristik Daerah Perencanaan	25
1. Karakteristik Fisik.....	25
2. Penggunaan Lahan.....	25
3. Rencana Prasarana Lingkungan	26
a. Rencana Sistem Jaringan Jalan.....	27

b. Rencana Jaringan Air Bersih.....	28
c. Rencana Sistem Persampahan	29
d. Rencana Jaringan Air Limbah/Drainase	29
e. Rencana Jaringan Telpo.....	30
f. Rencana Jaringan Listrik.....	30
4.Rencana Fasilitas Lingkungan	30
 BAB VI PENUTUP	 31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Peta Administrasi Kota Makassar

Peta Administrasi Kecamatan Tamalanrea

Peta Administrasi Kelurahan Tamalanrea

Site Plan Perumahan BTP

Site Plan Blok M (Exclusive)



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Pembangunan Perumahan BTP Blok M (Exclusive).....	26
Tabel 2 Rencana Sistem Jaringan Jalan BTP Blok M (Exclusive)	28
Tabel 3 Rencana Fasilitas Lingkungan BTP Blok M (Exclusive)	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi masalah kebutuhan perumahan di Indonesia adalah pembangunan dalam skala besar yang ditujukan bagi masyarakat golongan penghasilan menengah ke bawah.

Dalam pembangunan perumahan tersebut, maka pihak-pihak terkait bukan hanya pemerintah saja, tetapi peran sektor swastapun dibutuhkan. Hal ini mengingat terbatasnya kemampuan pemerintah sehingga perlu adanya suatu keterpaduan dalam pembangunan perumahan guna menghasilkan suatu hal yang optimal dalam mewujudkan tujuan nasional. Pokok-pokok yang terkait dalam pembangunan perumahan tersebut terdiri dari sektor pemerintah maupun swasta antara lain : perum perumnas maupun developer-developer swasta lainnya.

Pembangunan perumahan oleh perum perumnas di Kota Makassar, telah dimulai sejak beberapa tahun lalu tepatnya pada tahun 1978 dan masih berlanjut terus hingga saat ini. Salah satu dari pembangunan perumahan tersebut adalah Bumi Tamalanrea Permai, dimana dalam pembangunan perumahan tersebut mempunyai sasaran pada masyarakat golongan berpenghasilan menengah ke bawah.

Perumahan yang dibangun tersebut adalah merupakan perumahan bertipe kecil dan sedang, dimana hal ini disesuaikan dengan kemampuan pendapatan dan masing-masing masyarakat tersebut.

Bertolak dari hal tersebut diatas maka perguruan tinggi sebagai wadah dalam pembangunan nasional mempunyai peran utama sesuai tercantum pada Tri Darma perguruan tinggi yaitu perguruan tinggi mengemban tugas sebagai medis pendidikan dan pengajaran, sekaligus juga penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Seperti halnya Universitas "45" Makassar dalam hal ini Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota sebagai salah satu mitra dari pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan akan menyiapkan tenaga profesional dan berkualitas, dimana tujuan Universitas "45" Makassar dalam menghasilkan sarjana perencanaan yang mampu melakukan pendekatan perencanaan yang sistematis dan menyeluruh dalam aspek ekonomi, sosial budaya dan juga lingkungan.

Pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota mempunyai suatu kurikulum yang mengharuskan mengikuti kerja praktek yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan praktek lapangan, sehingga mahasiswa tersebut diharapkan lebih terampil dalam bidang perencanaan. Dengan kerja praktek ini, maka konsep dasarnya adalah peningkatan dan pelatihan sebagai aplikasi teori yang didapatkan agar nantinya dapat sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pembangunan yang berorientasi kepada masyarakat sebagai tujuan pembangunan.

B. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek bagi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota merupakan mata kuliah yang dilaksanakan di lapangan pada konsultan atau instansi pemerintah dimana mahasiswa mencoba membandingkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah, dengan pekerjaan yang bersifat aplikatif, selain itu mahasiswa diajak untuk melihat dan memahami bagaimana suatu proyek dan pekerjaan perencanaan dikelola oleh suatu perusahaan instansi perencana lainnya

Kerja praktek bertujuan untuk memperluas cakrawala dan wawasan pemikiran Mahasiswa meliputi proses pelatihan atau praktek di Instansi tempat kerja lapangan.

C. Prosedur kerja praktek

Mahasiswa yang dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melakukan kerja praktek adalah Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pokok yaitu :

- Studi Perencanaan I
- Studi Perencanaan II
- Studio Properti (untuk peronjolan properti)

Prosedur kerja praktek secara administratif adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek telah memprogramkan mata kuliah kerja praktek pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- Mendaftar di jurusan selaku peserta kerja praktek, jurusan akan memeriksa apakah mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan kerja praktek.
- Meminta surat pengantar untuk mencari ITKP (model SKP-01)
- Menghubungi dan membawa SKP-01 beserta lampiran pedoman pelaksanaan kerja praktek pada calon ITKP.
- Jika calon ITKP bersedia menerima mahasiswa untuk kerja praktek, maka ITKP tersebut harus menulis surat keterangan (model SKP-02) kepada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, berisi pernyataan tentang :
 - Kesiediaan menerima mahasiswa kerja praktek
 - Nama pekerjaan yang akan ditugaskan serta lamanya.
 - Nama pembina kerja praktek di tempat ITKP (pembina adalah staf ahli ITKP yang membawahi pekerjaan yang ditugaskan kepada praktikan).
- Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota koordinator kerja praktek yang menilai SKP-02 tersebut apakah memenuhi kualitas ITKP sesuai materi yang di kerja praktekkan.
- Jika kerja praktek tersebut telah dinyatakan selesai maka ITKP harus membuat surat keterangan selesai kerja praktek (model SKP-03)

D. Instansi Tempat Kerja Praktek (ITKP)

Secara umum tempat kerja praktek ada dua, yaitu pada instansi pemerintah dan instansi swasta. Pada dasarnya, instansi pemerintah adalah instansi kerja praktek, instansi tersebut antara lain BAPPEDA, Bina Marga dan lain-lain, kedudukan praktikan pada instansi pemerintah adalah sebagai asisten pengawasan mutu pekerjaan perencanaan yang diserahkan ke konsultan perencanaan dan konsultan pelaksana (developer). Kedudukan praktikan sebagai asisten perencanaan atau ahli Tata Ruang yang akan membantu pelaksanaan dalam mengidentifikasi dan menterjemahkan produk rencana ke program pelaksana.

E. Sistematika Penyusunan Laporan

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja praktek, prosedur kerja praktek, instansi tempat kerja praktek serta sistematika penyusunan laporan.

Bagian II Pola Manajemen Instansi Kerja Praktek

Berisi tentang manajemen instansi Perum Perumnas Cabang Makassar I lingkup tugas kegiatan dalam perum perumnas dan bagan organisasi perum perumnas hingga kedudukan praktikan.

Bagian III Tujuan Proyek Yang Dikerjakan

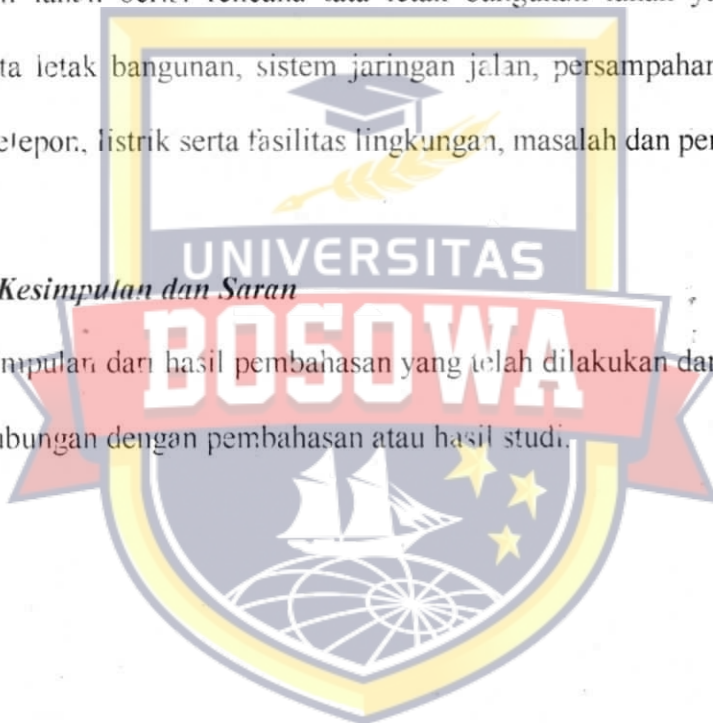
Menguraikan tentang nama proyek, proses awal mendapatkan proyek dan kebijakan serta pedoman pembangunan perumahan dan permukiman yang berimbang.

Bagian IV Tujuan Khusus Materi Yang Dikerjakan Praktikan

Meliputi proses survey dan kompilasi data, teori-teori yang digunakan serta penggunaan lahan berisi rencana tata letak bangunan lahan yang meliputi rencana tata letak bangunan, sistem jaringan jalan, persampahan, air bersih, drainase, telepon, listrik serta fasilitas lingkungan, masalah dan pemecahannya.

Bagian V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan atau hasil studi.



BAB II

POLA MANAJEMEN INSTANSI KERJA PRAKTEK

A. Manajemen Instansi Perum Perumnas Cabang Makassar-I

Pada manajemen instansi Perum Perumnas Cabang Makassar-I adalah poia yang berkedudukan sebagai developer pembangunan dan perumahan.

a. Data Perusahaan

- 
1. Nama Perusahaan : Perum Perumnas Reg.VII
Cabang Makassar-I Bumi
Tamalanrea Permai (BTP).
 2. Status Perusahaan : Unit BTP
 3. Bentuk Perusahaan : BUMN
 4. Alamat Perusahaan : Jl. Tamalanrea Raya No.32
 5. Luas Kantor : 500 M²

b. Status Organisasi Perum Perumnas BTP Cabang Makassar-I

1. Manajer : Ir.H.Muh.Arief Yusuf
2. Asmen Produksi : Ir.Aris Budhi Setyono
3. Asmen Pertanahan : Achmad Hanafi
4. Asmen Pemasaran : Iriansyah
5. Asmen Keuangan : Edi Kusmayadi

B. Lingkup Tugas Kegiatan Proyek Perum Perumnas BTP Cabang

Makassar-I

a. Bidang Teknik

Bertugas untuk :

- Mengumpulakn dan mengelola data
- Menyusun laporan
- Menyebarluaskan data / informasi yang berkaitan dengan pembangunan perumahan

b. Bidang Administrasi

Bertugas untuk :

- Menyelenggarakan kerumahtangaan
- Evaluasi monitoring proyek

Bidang adminisrtasi terbagi atas:

- Administrasi dan Personalia

Bertugas menyelenggaraan ketatausahaan yang meliputi surat menyurat, keasripan dan lain-lain.

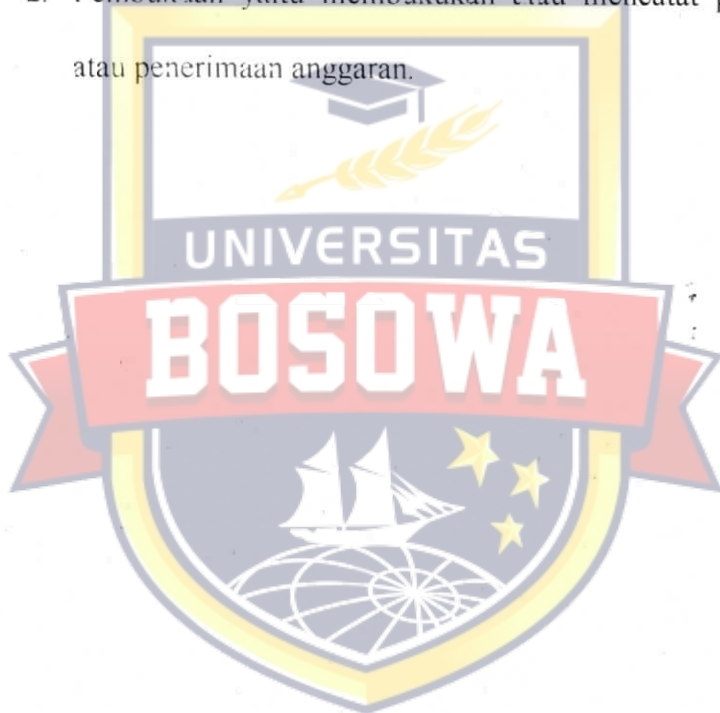
- Rumah Tangga dan Logistik

Mempunyai tugas mengelola kerumahtangaan, penyediaan dan pengelolaan barang inventaris kantor, atau kelengkapan pembangunan seperti, pemeliharaan mobil, kebersihan dan kelengkapan kantor lainnya misalnya komputer dan lain-lain.

c. Bidang Keuangan

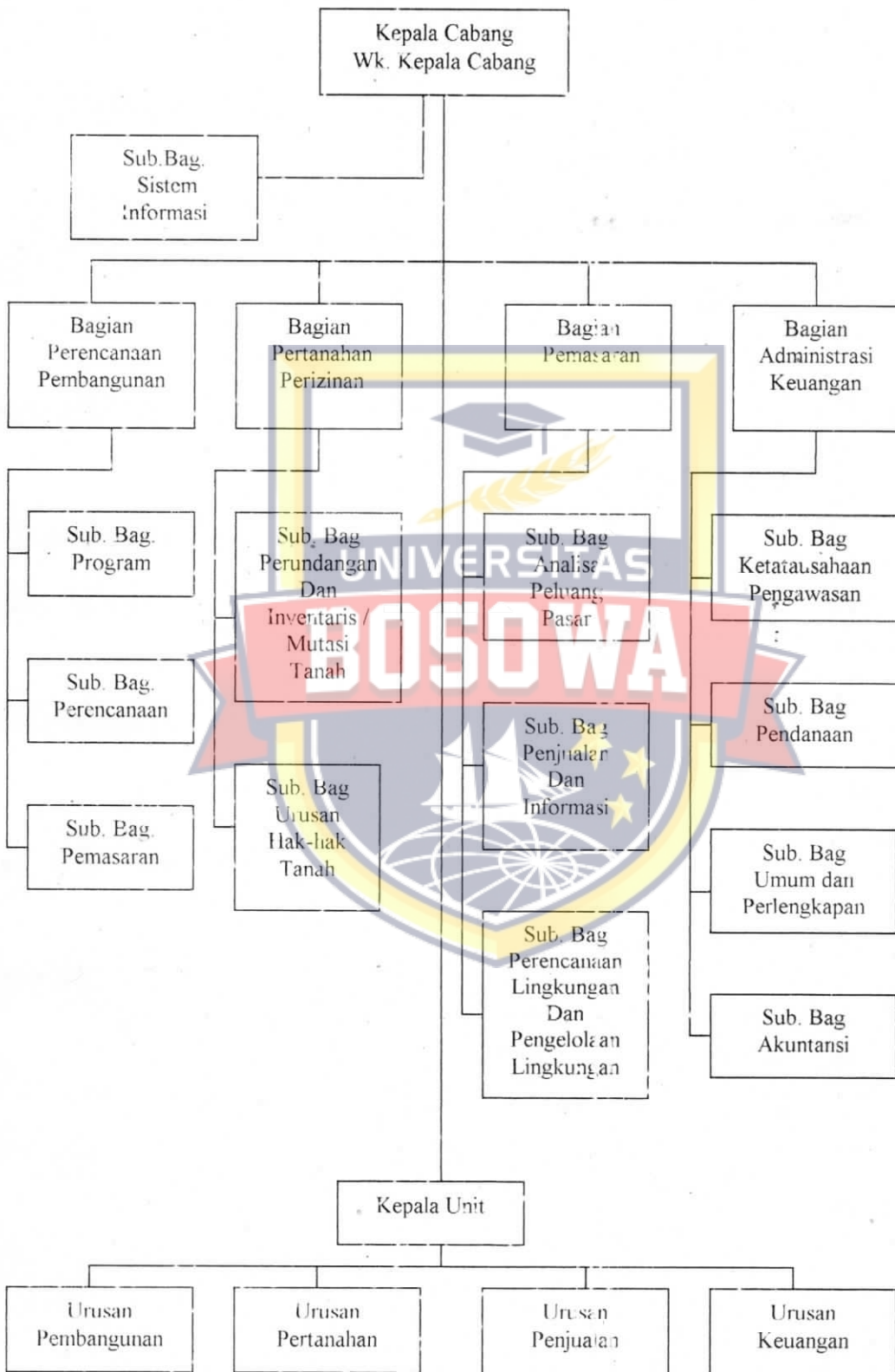
Mempunyai tugas pokok mengelola ketatausahaan keuangan dan pengendalian keuangan. Bagian keuangan meliputi:

1. Anggaran yaitu mengatur kebutuhan anggaran keuangan dalam kegiatan proyek atau administrasi proyek baik kebutuhan dilapangan maupun dalam kantor untuk memperlancar kelangsungan kegiatan proyek.
2. Pembukuan yaitu membukukan atau mencatat pengeluaran atau penerimaan anggaran.

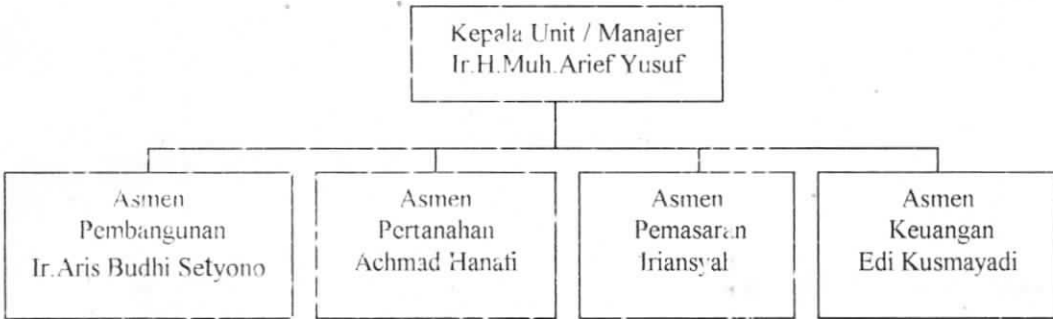


C. Bagan Struktur

a. Bagan Struktur Organisasi Perum Perumnas Regional VII



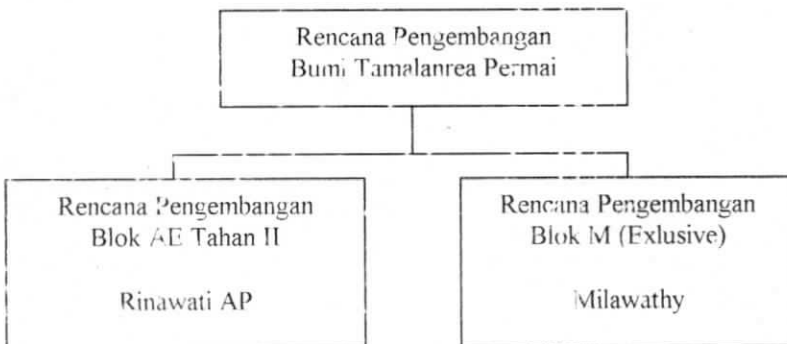
b. Bagan Struktur Organisasi Perum Perumnas Unit BTP Cabang Makassar-I



c. Bagan Organisasi Kedudukan Praktikan



d. Bagan Pembagian Tugas Praktikan



BAB III**TINJAUAN TERHADAP PROYEK YANG DIKERJAKAN****A. Nama Proyek**

Nama Program / proyek Perum Perumnas unit BTP Cabang Makassar-I yang dikerjakan praktikan adalah pengembangan perumahan blok M (exclusive) yang diberi nama Tamalanrea Mas. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya penyediaan rumah yang layak dan dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat dengan demikian rakyat dapat memiliki rumah yang sehat, aman, dan memadai.

Unit perumahan blok M yang merupakan tahap Ke-II yang telah dibangun sebelumnya dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan dalam pengadaan rumah yang layak bagi masyarakat perkotaan.

B. Tujuan dan Sasaran**1. Tujuan**

Adapun tujuan dari rencana pengembangan perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) adalah:

- Memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat
- Mewujudkan perumahan dan pemukiman yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi dan teratur.

- Memberi arah pada pertumbuhan wilayah dan penyebaran penduduk yang merata.

a. Kebijakan Pengembangan Perumahan Real Estate

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang pembangunan perumahan real estate berupa satu kebijakan dimana ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan yang terus meningkat khususnya yang terjadi di Kecamatan Tamalanrea.

Salah satu upaya pemerintah dalam membangun perumahan dengan mengeluarkan kebijakan yang menyangkut bidang pembangunan perumahan.

Diharapkan dengan adanya kebijakan ini, pembangunan perumahan yang lebih layak huni meningkat secara bertahap sehingga kebutuhan perumahan terpenuhi.

Dalam jurnal perencanaan wilayah dan kota edisi juli 1992 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan strategi dan kebijakan perumahan adalah:

Strategi:

- Peningkatan penyediaan rumah serta pemberian kemudahan pada pembangunan perumahan kumuh dan perumahan golongan ekonomi lemah.

- Merintis pembangunan rumah susun.
- Mengembangkan perumahan penduduk dan kampung untuk keperluan tinggal sementara bagi wisatawan, olahragawan, mahasiswa pendatang musiman serta karyawan

Kebijaksanaan :

- Merangsang serta memberi kemudahan dan mengarahkan sektor swasta dan koperasi serta organisasi sosial dalam pembangunan perumahan
- Mengarahkan perkembangan dan memberikan kemudahan oleh penduduk.
- Menunjukkan lokasi untuk perumahan.
- Membangun rumah cicilan, rumah sewa, asrama, mess, bagi pendatang musiman, mahasiswa dan lain-lain.
- Merintis pengembangan kerjasama dengan daerah tetangga dalam pengadaan di wilayah perbatasan.

2. Sasaran

Pengembangan perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) mempunyai sasaran yaitu menciptakan kawasan permukiman yang tersusun atas satuan-satuan lingkungan permukiman dan meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang telah ada di dalam atau disekitarnya.

C. Proses Awal Mendapatkan Proyek Dalam Pemilikan Unit Rumah

Usaha-usaha pembangunan kawasan permukiman saat ini semakin meningkat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh usaha-usaha swasta.

Proyek perumahan ini dilakukan oleh konsultan yang nantinya akan dinilai oleh perum perumnas sebagai sumber pekerjaan, layak tidaknya konsultan tersebut dalam melakukan kegiatan pembangunan. Pemilikan rumah awalnya dilakukan oleh perum perumnas, calon pemilik rumah mendaftar ke bagian pemasaran dengan mengisi berkas permohonan dan melengkapi persyaratan yang ditentukan oleh perum perumnas.

Sistem pemilikan yang dianut setelah calon pembeli melakukan pendaftaran, calon pembeli tersebut diwajibkan untuk membawa uang muka yang didasarkan pada hasil wawancara Bank Tabungan Negara, apabila disetujui maka pihak perum perumnas menyerahkan kunci. Untuk pembayaran selanjutnya dapat diangsur dengan jangka waktu 5 – 20 tahun. Setelah angsuran tersebut lunas, baru dilakukan penyerahan sertifikat rumah dan menjadi tanggung jawab pemilik sepenuhnya.

D. Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Kebijakan

Menurut ~~Sa~~Sadjono (1992), dalam pembangunan perumahan dan permukiman, sangat mengharapkan swadaya masyarakat untuk turut serta membantu pemerintah sebagai bagian yang dominan dalam pembangunan perumahan dan permukiman secara keseluruhan.

Menurut Undang-Undang No.4 tahun 1992, setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur. Dan setiap warga negara mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk berperan serta dalam pembangunan perumahan dan permukiman. Undang-undang ini menyebutkan bahwa pemenuhan kebutuhan permukiman diwujudkan melalui pembangunan kawasan permukiman skala besar yang terencana menyeluruh dan terpadu dengan pelaksanaan yang bertahap.

Untuk mewujudkan kawasan permukiman tersebut, pemerintah daerah menetapkan satuan bagian atau lebih dari kawasan permukiman menurut rencana tata ruang wilayah perkotaan dan rencana tata ruang wilayah bukan perkotaan yang telah memenuhi persyaratan sebagai kawasan siap bangun.

Adapun persyaratan tersebut, sekurang-kurangnya meliputi penyediaan:

- Rencana tata ruang yang rinci.
- Data mengenai luas, batas, dan kepemilikan tanah.
- Jaringan primer dan sekunder prasarana lingkungan.

Program pembangunan daerah dan program pembangunan sektor mengenai prasarana, sarana lingkungan dan fasilitas umum, sebagian diarahkan untuk mendukung terwujudnya kawasan siap bangun.

E. Pedoman Pembangunan Perumahan dan pemukiman Lingkungan

Hunian Yang Berimbang

Perencanaan suatu lingkungan perumahan perlu dipikirkan bagaimana merencanakan suatu lingkungan perumahan yang sehat bagi masyarakat guna meningkatkan mutu hidupnya. Mengingat dalam perencanaan perumahan berskala besar saat ini, pada umumnya mempunyai sasaran yaitu terpenuhinya kebutuhan akan rumah secara kualitatif tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan kualitas bangunan maupun lingkungannya.

Menurut WHO dalam Herlianto (1986), pengertian lingkungan perumahan yang sehat adalah: sebagai sesuatu, dimana keluarga dapat tumbuh dan berkembang, baik fisik, mental maupun sosial.

Dalam surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Negara Perumahan Rakyat No. 648 – 384 tahun 1992 / 739/ KPRS dan 09 / KPRS / 1992, tentang pedoman pembangunan perumahan dan permukiman dengan lingkungan hunian yang berimbang, memuat:

Pasal 1, kawasan perumahan dan permukiman yang dimaksud adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama sebagai tempat tinggal atau hunian, sedangkan lingkungan perumahan dan permukiman adalah kawasan perumahan dan batas-batas ukuran yang jelas dan pemetaan tata ruang, prasarana serta sarana lingkungan yang berstruktur.

Pasal 2, pembangunan suatu kawasan atau lingkungan perumahan dan permukiman oleh badan usaha di bidang pembangunan, permukiman dan lingkungan wajib diselenggarakan untuk mewujudkan perumahan dengan lingkungan hunian yang berimbang dengan perbandingan jumlah rumah sederhana, berbanding rumah mewah, namun berbanding sesuai dengan ketentuan yang diatas.

Pasal 3, menyebutkan bahwa pembangunan kawasan atau lingkungan perumahan dan permukiman dengan lingkungan yang berimbang, dapat dilakukan oleh badan usaha dibidang perumahan dan dalam ikatan kerjasama.



BAB IV

TINJAUAN KHUSUS MATERI YANG DIKERJAKAN PRAKTIKAN

A. Proses Pelaksanaan Materi

Rencana pengembangan perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) khususnya blok M (Exusive) sedang dipersiapkan pembangunannya. Penyusunan rencana pembangunan perumahan yang dikerjakan praktikan merupakan suatu produk yang diberikan oleh perum perumnas unit BTP berupa survey, analisa dan rencana.

B. Tahap Persiapan Survey

1. Persiapan Dasar

Mengkaji data dan literatur yang telah ada yang berkaitan dengan pembangunan perumahan yang hasilnya dapat berupa asumsi mengenai keadaan kawasan yang akan direncanakan.

2. Persiapan Teknis

Menyiapkan peta-peta dasar, desain survey, daftar kelengkapan data serta persiapan peralatan lainnya yang diperlukan dan juga menerima pengarahan dari tim pembimbing atau asisten perencanaan.

C. Tahap Survey

1. Survey Data Instansi

Berupa pengumpulan data dari Kantor Perum Perumnas BTP yang berkaitan dengan proyek yang sedang dikerjakan misalnya data berupa angka-angka atau peta.

2. Survey Lapangan

Berupa pengecekan pada kawasan yang akan dikembangkan, kemudian dituangkan dalam peta yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pembangunan kawasan tersebut.

D. Penyusunan Data

1. Tahap Kompilasi Data

Praktikan mengadakan penyusunan data-data yang telah didapatkan atau dikumpulkan pada saat survey. Pada saat penyusunan data-data tersebut praktikan dibantu oleh asisten perencana selaku pembimbing kerja praktek.

2. Tahap Analisa

Pada tahap ini praktikan diberikan kebebasan untuk mengeluarkan ide-ide, tetapi tetap dibawa bimbingan instruktur kerja praktek. Materi rencana yang telah diselesaikan praktikan diserahkan ke instruktur kerja praktek untuk diperiksa dan diberikan pengarahannya tentang apa yang dikerjakan tersebut.

E. Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Masalah

Dalam pelaksanaan pengembangan rencana perluasan perumahan Bumi Tamalanrea Permai khususnya blok M oleh Perum Perumnas. menghadapi beberapa kendala/masalah, antara lain :

- Alat tulis menulis yang tidak memadai/tidak lengkap sehingga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan memerlukan waktu yang cukup lama.
- Pada kawasan pengembangan terjadi beberapa kali perubahan site plan.
- Site plan rencana pengembangan kawasan perumahan dibuat di kantor cabang regional VII sehingga site plan tersebut berbeda dengan keadaan di lapangan.

2. Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah yang dilakukan selama penyusunan rencana kawasan perumahan adalah :

- Menggunakan perlengkapan kantor yang ada dan bekerja sama dengan praktikan lain sengg pekerjaan yang ada dapat selesai tepat pada waktunya.
- Merubah atau menambah site plan yang ada sehingga apa yang ada di lapangan sama dengan gambarnya lalu dikirim ke kantor regional agar bisa digambar ulang di komputer.

F. Teori Dan Model Yang Digunakan Serta Implementasi Dalam Pelaksanaan Teori.

1. Teori Jalur Terpusat (Konsentrik) Dengan Pola Jalur Linier dan Grid

- Dasar Teori

- a. Teori jalur terpusat atau teori konsentrik dikemukakan oleh E.W.Burces.



Keterangan:

- Pada lingkaran pertama (1) merupakan pusat kota (CBD) yang terdiri dari pembangunan kantor, bank, pasar dan toko pusat perbelanjaan.
- Pada lingkaran kedua (2), rumah-rumah sewa, kawasan industri dan perumahan baru.
- Pada lingkaran ketiga (3), terdapat jalur baru yakni kawasan perumahan untuk tenaga kerja pabrik.

- Lingkaran keempat (4), terdapat madya wisma, kawasan perumahan luas untuk tenaga kerja dan kaum madya.
- Pada lingkaran kelima (5), terdapat laju penglaju, sepanjang jalan besar terdapat masyarakat golongan madya dan golongan atas atau golongan masyarakat kota.

b. Pola Distribusi jalan linear dan Grid adalah merupakan suatu bentuk pola jalur jalan lurus (linier) yang mana pola pemukiman dibentuk mengikuti pola jalur jalan tersebut.

- **Alasan dan Keuntungan Kedua Teori Tersebut**

i). Teori Jalur Terpusat

- Bentuk kota yang sudah ada menunjukkan karakteristik dari bentuk teori jalur terpusat.
- Teori jalur terpusat cocok digunakan untuk kota yang mempunyai suatu pusat yang terdiri atas berbagai jenis fasilitas pelayanan.
- Pembagian fungsi pola tata guna lahan jenis terlihat.
- Pencapaian ke pusat kota untuk masing-masing pola tata guna lahan merata.
- Pengembangan untuk daerah perumahan penduduk luas.

2). Penggunaan Teori Jalur Jalan Linear dan Grid

- Bentuk pola jalur jalan dalam kota adalah pola jalur jalan grid dan linear.
- Sebagian daerah kota terletak pada punggung bukit dan sebagian daerah datar.
- Pola grid cocok dikembangkan pada daerah datar dan pola linear pada lahan yang sempit.
- Pengembangan untuk pola jalur jalan tersebut

sangat murah.

- Mudah mengatur sirkulasi lalu lintas.
- Pemanfaatan fungsi-fungsi lahan yang efisien.

2. Teori Bunga Berganda Pada Perhitungan Proyeksi Penduduk

Teori ini menganggap perkembangan jumlah penduduk akan berganda dengan sendirinya.

Rumus :

$$P_0 = P_t (1 + r)^n$$

Dimana:

P_0 = Jumlah penduduk tahun awal

P_t = Jumlah penduduk tahun akhir

n = Rentang waktu antara P_0 dan P_t

r = Rata-rata pertumbuhan penduduk

G. Karakteristik Daerah Perencanaan

1. Karakteristik Fisik

Daerah perencanaan terletak di Kecamatan Tamalanrea tepatnya dilokasi Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Blok M (Exclusive).

Dengan luas lahan 24.425 M².

a. Topografi

Keadaan topografi Kecamatan Tamalanrea sebagian besar adalah daerah daratan/kelerengan cukup sedang dengan ketinggian dari permukaan air laut antara 0 – 25 M, kemiringan rata-rata 0 – 2 %.

b. Geologi

Kecamatan Tamalanrea ditinjau dari struktur geologi terdiri dari tanah aluvial, regosol, dan glumusol.

c. Klimatologi

Keadaan iklim di Kecamatan Tamalanrea adalah merupakan daerah yang beriklim tropis dengan suhu udara yang panas yaitu 22°C sampai 32°C, serta kelembabannya 73 – 36%.

2. Penggunaan Lahan

Secara umum penggunaan lahan pada kawasan pengembangan blok M (exclusive), di dominasi oleh perumahan bangunan rumah, fasilitas pelayanan serta untuk jaringan jalan.

▪ **Rencana Tata Letak Bangunan (site plan)**

Rencana tata letak bangunan pada perumahan unit BTP blok M (exclusive) tidak terlalu mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena kondisi lokasi yang relatif datar.

Peletakan bangunan (rumah) mengikuti pola jaringan jalan yaitu linear dan grid, sedangkan untuk blok perumahan terbagi dalam beberapa type, yaitu:

- Untuk type 40/36 m², terdiri dari 76 unit rumah.
- Untuk type 62/150 m², terdiri dari 31 unit rumah.
- Untuk type 90/180 m², terdiri dari 14 unit rumah.

Untuk penggunaan lahan yang direncanakan pada proyek pengembangan blok M (exclusive), luas lahan keseluruhan adalah 24.425 m².

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Rencana Pembangunan Perumahan BTP
Blok M (Exclusive)

Type Rumah	Jumlah Unit	Kapling	Luas	%
RS. 40/96 m ²	76	5 x 12	7296	29,86
RS. 62/150 m ²	31	10 x 15	4650	19,04
RS. 90/180 m ²	14	10 x 18	2520	10,32
TOTAL	121		14466	59,22

Sumber : Kantor Perum Perumnas BTP Tahun 2001

Model rumah yang direncanakan adalah rumah tinggal tunggal dan koppel, sedangkan peletakan dan pengelompokan berdasarkan type dimana yang merupakan type besar ditempatkan pada jalur-jalur jalan utama kompleks, sedangkan type kecil diletakkan dibelakang.

3. Rencana Prasarana Lingkungan

a. Rencana Sistem Jaringan Jalan

Jaringan jalan berfungsi sebagai penghubung atau untuk menggerakkan barang-barang dan orang di wilayah perencanaan.

Secara umum jaringan jalan di wilayah perencanaan bertujuan:

- Memperlancar mobilitas dan pergerakan penduduk dalam melakukan aktifitasnya.
- Mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Karena wilayah perencanaan berada pada kawasan perencanaan yang sudah terbentuk dalam sistem tata ruang kota yang terencana, maka dalam perencanaan jaringan jalan tidak terlalu sulit karena sudah terdapat beberapa jaringan jalan yang menghubungkan kawasan perencanaan dengan daerah disekitarnya dalam kompleks.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Rencana Sistem Jaringan Jalan
Blok M (Exclusive)

Type Jalan	Panjang (m)	%
DMJ 6 m	415	16,60
DMJ 8 m	469	13,95
DMJ 10 m	205	6,40
TOTAL	1242	36,95

Sumber: Kantor Perum Perumnas BTP Tahun 2001

b. Rencana Jaringan Air Bersih

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah perencanaan (blok M) dilayani oleh PDAM.

Rencana jaringan distribusi air bersih didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- Kebutuhan air bersih untuk rumah tangga
- Kebutuhan air bersih untuk non rumah tangga.

Untuk memudahkan pelaksanaan dan pengawasan, pola jaringan distribusi air bersih dikelasi perencanaan disesuaikan dengan pola jaringan jalan.

c. *Rencana Jaringan Air Limbah/Drainase*

Air limbah dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu air limbah rumah tangga dan air limbah non rumah tangga. Sistem pembuangan air kotor dan air hujan di kawasan perencanaan blok M merupakan saluran terbuka dan bersifat permanen untuk lebih efisiennya pelaksanaan, pengontrolan dan pergerakan air, maka pola jaringan dibuat dengan memanfaatkan kemiringan lahan dan disesuaikan dengan pola jaringan jalan.

d. *Rencana Jaringan Telepon*

Jaringan telepon merupakan fasilitas penunjang untuk melakukan aktivitas bagi penghuni yang tinggal dalam kompleks maupun diluar kompleks perumahan. Rencana peletakkannya ditempatkan bersebelahan jalan dengan penempatan jaringan listrik dengan mengikuti pola jaringan jalan yang ada.

e. *Rencana Sistem Persampahan*

Sistem persampahan yang ada di wilayah perencanaan diharapkan setiap rumah mempunyai tempat (tong) sampah masing-masing, yang nantinya dapat dengan mudah diangkut ke tempat pembuangan sementara dan pada akhirnya dibuang ke TPA.

4. Rencana Fasilitas Lingkungan

Untuk menentukan seberapa besar atau berapa jumlah fasilitas pelayanan yang dibutuhkan untuk melayani 1 unit lingkungan, maka faktor penentu dari kebutuhan akan fasilitas tersebut adalah jumlah penduduk yang menghuni lingkungan tersebut, disesuaikan dengan standard yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta radius pelayanannya.

Disamping prasarana lingkungan, perumahan dilengkapi pula dengan fasilitas lingkungan seperti fasilitas peribadatan dan fasilitas olahraga.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3

Rencana Fasilitas Lingkungan
Blok M (Exclusive)

Fasilitas	Jumlah Unit	Luas (m ²)	%
Lap.Olah Raga	1	410	1,68
Tempat Ibadah	1	525	2,15
TOTAL	2	935	3,83

Sumber : Kantor Perum Perumnas BTP Tahun 2001

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kerja praktek bagi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota merupakan suatu proses penerapan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dan untuk melihat, memahami bagaimana suatu proyek atau pekerjaan perencanaan dikelola oleh suatu perusahaan atau instansi perencanaan lainnya.

Kerja praktek bertujuan untuk memperluas cakrawala dan wawasan pemikiran mahasiswa melalui proses pelatihan di instansi kerja praktek, utamanya dalam proses perencanaan dengan mengidentifikasi masalah yang nyata, dengan cara menganalisa dan memecahkan masalah dibidang perencanaan wilayah dan kota.

Salah satu kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi kebutuhan perumahan di Indonesia adalah pembangunan perumahan dalam skala besar yang ditujuakan terutama bagi masyarakat golongan penghasilan menengah ke bawah. Perumahan merupakan kebutuhan dasar disamping sandang pangan, karena itu untuk mwemenuhi kebutuhan perumahan yang meningkat bersama dengan penambahan penduduk diperlukan penanganan dan perencanaan yang seksama.

B. Saran

Diharap agar mahasiswa yang akan melakukan kerja praktek dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sehingga dapat melihat kekurangan dan kelebihan yang didapat dibangku kuliah. Karena apa yang didapatkan dibangku kuliah tidak dengan mudah dapat diterapkan dilapangan, sehingga melalui kerja praktek ini kita diharapkan dapat melihat bagaimana teknis pelaksanaannya dilapangan.



DAFTAR LAMPIRAN





- ✓ Kartu Rencana Studi dan Bukti Penyetoran SPP/BPP
- ✓ Permohonan kerja Praktek (SKP-01)
- ✓ Kesediaan Menerima Praktikan (SKP-02)
- ✓ Persetujuan KerjaPraktek (SKP-03)
- ✓ Surat Keterangan Selesai Kerja Praktek (SKP-04)
- ✓ Kartu Asistensi



**KAWASAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN
BUMI TAMALANREA PERMAI**

**Gambar :
PETA ADMINISTRASI
KOTA MAKASSAR**

Keterangan :

-  Batas Kabupaten/Kota
-  Batas Kecamatan
-  Jalan
-  Sungai/Kana!



Skala : 1 : 400.000

Mahasiswa :

**MILAWATHY
4596 042 014**

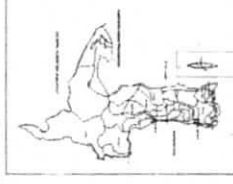
Pembimbing Kerja Praktek :

I. ARIS BUDI SETYONO

Koordinator Kerja Praktek :

Ir. H. A. HEIKAI MUNARKA

Insert Peta :



Sumber :

BPN Kota Makassar






JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS '95
MAKASSAR, 2002

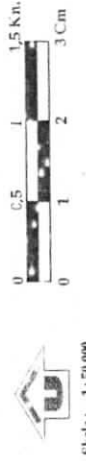


KOTA MAKASSAR

**KAWASAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN
BUMI TAMALANREA PERMAI**

Gambar :
**PETA ADMINISTRASI
KELURAHAN TAMALANREA**

- Keterangan :
-  Batas Kecamatan.
 -  Batas Kelurahan
 -  Jalan



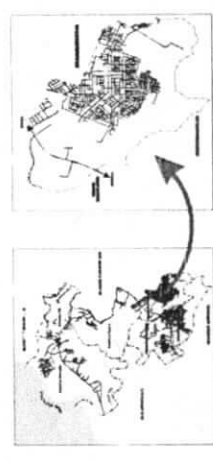
Skala : 1 : 50.000

Mahasiswa :
**MILAIWATHY
4596 042 014**

Pembimbing Kerja Praktek :
Ir. ARIS BUDHI SETYONO

Koordinator Kerja Praktek :
Ir. H. A. HEIKAL MUNAPKA

Insert Peta :



Sumber :
BPN Kota Makassar



**INSTITUT PERENCANAAN DAN KAWASAN
PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS "BOSOWA"
MAKASSAR, 2002**

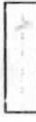








KELURAHAN TAMALANREA

**KAWASAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN
BUMI TAMALANREA PERMAI**

Gambar: PERUMAHAN BTP

Keterangan:

-  Batas Kawasan
-  Jalan
-  Sungai
-  Ruko
-  Pasar
-  Pos Polisi
-  Lap. Olah Raga/Taman



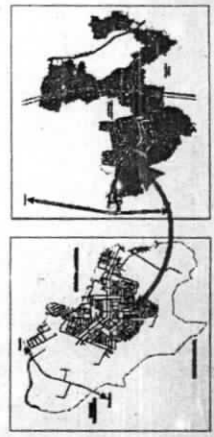
Skala: 1:10.000

Mahasiswa: MILAWATHY
4596 042 014

Pembimbing Kerja Praktek:
Ir. ARIS RUDHI SFTYONO

Koordinator Kerja Praktek:
Ir. H. A. HEIKAL MUNARKA

Inser Peta:

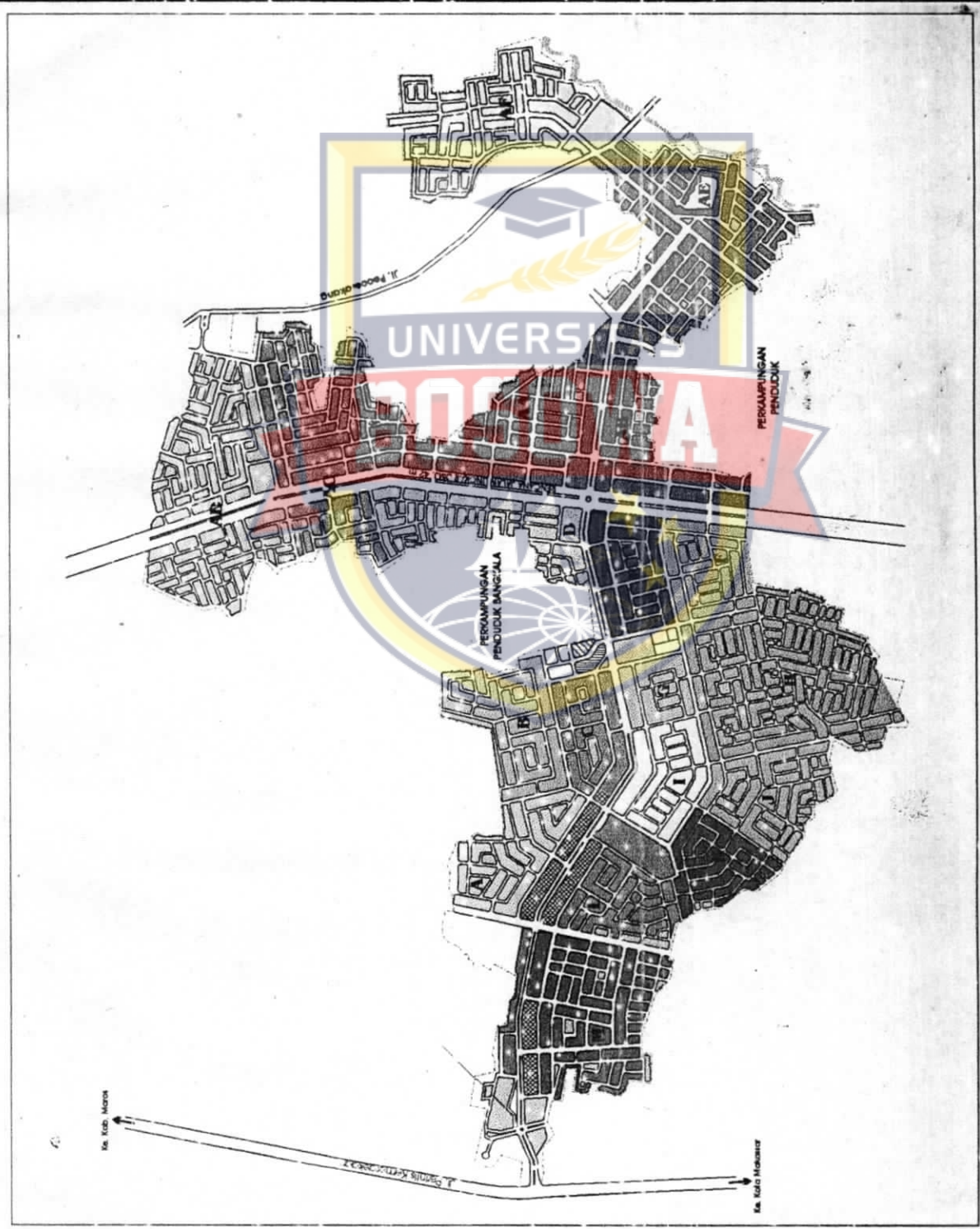


Sumber: Kantor Perum Perumnas BTP



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 45
MAKASSAR, 2012

BUMI TAMALANREA PERMAI



**KAWASAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN
BUMI TAMALANREA PERMAI**

Gambar :

SITE PLAN BLOK M1

Keterangan :

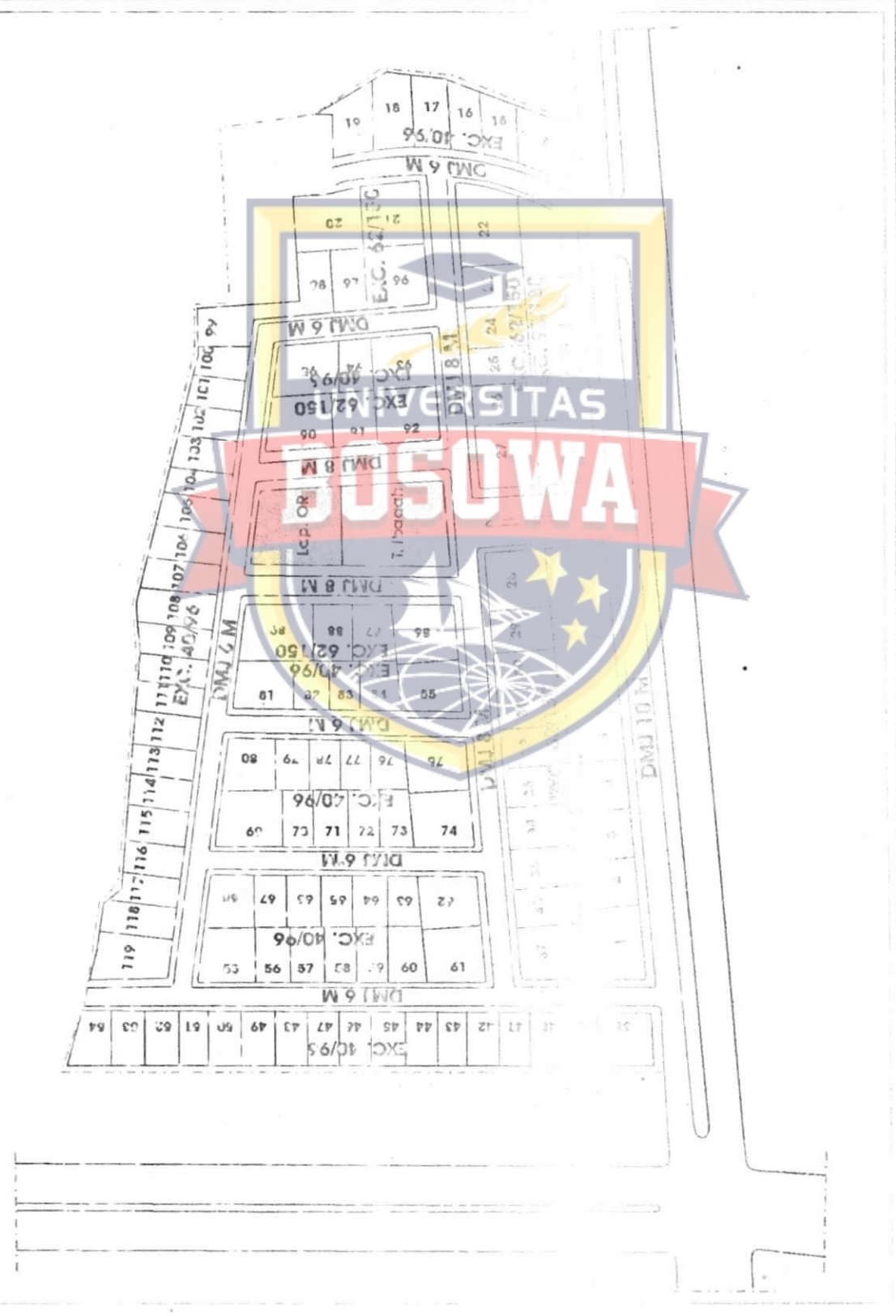


Mahasiswa :
MILAWATHY
4596 042 014

Pembimbing Kerja Praktek :
Ir. ARIS BUDHI SETYONO

Koordinator Kerja Praktek :
Ir. H. A. HITIKAL MUNARKA

Sumber :
BPN Kota Makassar



BUMI TAMALANREA PERMAI

UNIVERSITAS 45 MAKASSAR
KARTU RENCANA STUDI DAN BUKTI PENYETORAN SPP/BPP

FAKULTAS / JURUSAN : **TEKNIK / PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
 SEMESTER / Th.AKAD. : **AWAL, 2001./2002.**

Mahasiswa : MILAWATI
 STB/NIK : 4996042014
 elamin : WANITA
 at : Jl. Sepakat No-62

5. Nama Penasehat Akademik : H.A. HEIKAL MUNAPKA ST
 6. Jml SKS yang telah dilulusi : sks
 7. IP semester lalu :
 8. Jml SKS maks. semester ini : 2 sks

SEMESTER I						SEMESTER VII							
NAMA MATA KULIAH	JML SKS	BIAYA SICS (Rp)	JUMLAH BPP (Rp)	BUJIAN P.Mutu (Rp)	BIAYA PRAK (Rp)	PI LBI AN	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	JML SKS	BIAYA SICS (Rp)	JUMLAH BPP (Rp)	BUJIAN P.Mutu (Rp)	BIAYA PRAK (Rp)
Agama .Islam	2			6000		<input type="checkbox"/>	311TP2	Manajemen Planologi	2				6000
Agama .Protestan	2			6000		<input type="checkbox"/>	313TP2	Met. Analisis Perenc. I (E2)	2				6000 12500
Agama .Katholik	2			6000		<input type="checkbox"/>	218TP2	Perenc. Transportasi (D2)	2				6000 25000
Agama.Hindu	2			6000				Penonjolan Property					
Agama .Budha	2			6000		<input type="checkbox"/>	315PP2	Azas-azas Real Estate	2				6000
Bahasa Inggris I (K)	2			6000	17500	<input type="checkbox"/>	317PP3	Manajemen Property (E2)	3				9000 12500
Ko-Kurikuler	1			3000				Penonjolan Pariwisata					
Kalkulus I	2			6000		<input type="checkbox"/>	319PW2	Pengantar Pariwisata	2				6000
Pengantar Ekonomi	3			9000		<input type="checkbox"/>	321PW3	Anal. S. D. Wisata (E2)	3				9000 12500
Bahasa Indonesia	2			6000				Penonjolan Transportasi					
Stud. Penyaj. Perenc.(E2)	2			6000	12500	<input type="checkbox"/>	323PT3	Ekonomi Transportasi	3				9000
Peng. Perenc. Wilayah & Kota (E2)	3			9000	12500	<input type="checkbox"/>	225PT3	Sist Transportasi Air (E2)	3				9000 12500
Komputer Teknik (C2)	2			6000	20000			SEMESTER VII					
Kimia Teknik	2			6000		<input type="checkbox"/>	401TP3	Workshop Planologi Terpadu (D2)	3				9000 25000
						<input type="checkbox"/>	403TP3	Studio Perenc. II (D2)	3				9000 25000
						<input type="checkbox"/>	403KT3	Kewirausahaan	3				9600
						<input checked="" type="checkbox"/>	402TP2	Kerja Praktek (Sesuai Penonjolan) (E2)	2	12.500	25.000		12500
						<input type="checkbox"/>	404TP4	KKN	4				
						<input checked="" type="checkbox"/>	406TP4	Tugas Akhir/Skripsi (Penonjolan) (Peronjolan Property)	4	12.500	50.000		
						<input type="checkbox"/>	405PP3	Stud. Perenc. Property (D2)	3				9000 25000
						<input type="checkbox"/>	314PP3	A.S. Pengemb. Proper. (E2)	3				9000 12500
						<input type="checkbox"/>	316PP3	Ranc. Kota & Ranc. Tapak RE. (E2)	3				9000 12500
								Penonjolan Pariwisata					
						<input type="checkbox"/>	407PW3	Stud. Perenc. Periv. (D2)	3				9000 25000
						<input type="checkbox"/>	318PW3	Manaj. Kepariwisataaan	3				9000
						<input type="checkbox"/>	320PW3	Perenc. Pengem. Pariwisata	3				9000 12500
								Penonjolan Transportasi					
						<input type="checkbox"/>	409TP3	Stud. Perenc. Transp. (D2)	3				9000 25000
						<input type="checkbox"/>	223PT3	Manaj. Lalulintas (E2)	3				9000 12500
								JUMLAH	2-				

BIAYA SKS SESUAI ANGKATAN		TOTAL PEMBAYAKAN	
: Mahasiswa	Angkatan - 1991 :Rp. 6.500/sks	Pembayaran BPP	: Rp. 25.000,-
: B.A.A	Angkatan - 1992 :Rp. 7.500/sks	Biaya Ujian Pengawasan Mutu	: Rp.
: Bagian Keuangan	Angkatan - 93-94 :Rp. 8.500/sks	Biaya Praktek/Tugas	: Rp. 12.500,-
: Fakultas	Angkatan - 1995 :Rp. 10.000/sks	Dana SPP/Regist. Mhs Baru	: Rp. 200.000,-
: Jurusan	Angkatan - 96-97 :Rp. 12.500/sks	Dana SPP/Regist. Angk. 91-94	: Rp. 25.000,-
	Angkatan - 98 :Rp. 15.000/sks	Dana SPP/Regist. Angk. 95	: Rp. 35.000,-
	Angkatan - 99-2001 :Rp. 20.000/sks	Dana SPP/Regist. Angk. 96-97	: Rp. 60.000,-
		Dana SPP/Regist. Angk. 98-99	: Rp. 75.000,-
		Dana SPP/Regist. Angk. 2000	: Rp. 100.000,-
		Dana Kemahasiswaan Angk. 86 - 98	: Rp. 5.600,-
		Dana Kemahasiswaan Angk. 99-2001	: Rp. 7.500,-
		TOTAL PEMBAYAKAN	: Rp. 102.500,-

NG : Selatus Dua Ribu Lima Ratus Rupiah

In Semester I & II. Mahasiswa Lama Adalah Semester III dst. Makassar,

Diketahui Oleh : Ketua Jurusan, Ditsetujui Oleh : Penasehat Akademik, Mahasiswa Yang Bersangkutan, Diterima Oleh Biro Keuangan, Pada Tanggal :

(Signatures and stamps)

14 SYAPRI
 H.A. HEIKAL MUNAPKA ST
 MILAWATI
 1.9/001



UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4
Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. 452949
Makassar

FAKULTAS TEKNIK

Nomor : SKP 01/SK/PL/U-45/12/2000

Lampiran : 1 (satu) rangkap

Perihal : Permohonan Kerja Praktek Mahasiswa

Kepada yang terhormat

B. PAK...
PIMPIN...
Di ...



Dengan Hormat,

Dalam upaya mempersiapkan mahasiswa Jurusan Teknik Planologi Universitas "45" agar mempunyai wawasan yang lebih luas dan siap pakai setelah menyelesaikan pendidikan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk dapat menerima mahasiswa kami, antara lain:

Nama :	No. Stambuk :
Rinawati. AP	4596042024
Milawathy	4596042014

Untuk melakukan Kerja Praktek (PK) pada instansi yang Bapak pimpin. Bilamana Bapak bersedia dan terdapat pekerjaan yang dapat ditugaskan kepada mahasiswa Praktikan sebagaimana pedoman yang terlampir, maka kami mohon kesediaan menerima atau tidak mahasiswa tersebut sekaligus menetapkan mulai dan selesai kerja praktek dalam surat Bapak nanti.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Juli 2001


Mengetahui:
Ketua Jurusan Planologi



Ir. Sufri



Koordinator KP



A. Henkal Menarka, ST

PEDOMAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK (KP)

A. Maksud

Pelaksanaan kerja praktek (KP) bagi mahasiswa jurusan Teknik Planologi Universitas "45" adalah untuk memberikan pengalaman praktek di lapangan kerja dimana ia ditempatkan melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama ini. Kesempatan kerja ini diharapkan akan memperluas cakrawala dan wawasan pemikiran mahasiswa yang melaksanakan KP. Khususnya dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi secara riil/nyata, menganalisa dan memecahkan permasalahan pembangunan dan pengembangan wilayah dan perkotaan.

B. Lingkup Kegiatan KP

Ada 2 kegiatan utama dalam pelaksanaan kerja praktek ini, yaitu:

1. Kegiatan kerja praktek (KP) di instansi tempat dilaksanakannya kerja praktek.
2. Menyusun Laporan Kerja Praktek (LKP) oleh mahasiswa penerima KP dengan bimbingan Dosen mata kuliah KP. Produk kerja selama melakukan KP harus dilampirkan. Format LKP ini dibuat dengan mengikuti Buku Panduan/Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas "45" Makassar.

C. Lama KP

Waktu pelaksanaan KP adalah selama 1 (satu) semester dengan masa kerja praktek efektif di Instansi Tempat Praktek Kerja (ITPK) adalah minimum 3 (tiga) bulan, terhitung tanggal penetapan KP oleh ITPK. Dalam hal penetapan KP baru ditetapkan pada pertengahan/ akhir semester berjalan, maka akhir semester mahasiswa akan memperoleh nilai T (tunda) dan kerja praktek tetap diteruskan (diperpanjang) sampai dengan akhir semester berikutnya (KP diperpanjang hanya selama satu semester). Bilamana sampai dengan akhir semester berikutnya ternyata mahasiswa tidak menyelesaikan KP-nya (dibuktikan dengan penyerahan LKP) maka secara otomatis memperoleh nilai E. Mahasiswa yang memperoleh nilai E harus melakukan permohonan KP baru dan tidak diperkenankan mengulang di ITPK semula.

D. Prasyarat Peserta KP

Mahasiswa yang dinyatakan telah bersyarat untuk melakukan kerja praktek adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah, yaitu:

- Studio perencanaan I
- Studio perencanaan II
- kapita Selekta Transportasi
- Analisa Strategi & Pengembangan property
- Perencanaan Pengembangan Pariwisata

E. Materi Kerja Praktek

Pekerjaan yang dilaksanakan selama kerja praktek dapat merupakan paket kegiatan pekerjaan perencanaan penuh, atau dapat berupa bagian dari satu atau beberapa tahapan proses perencanaan tata ruang yang sering dilakukan, seperti :

- Penyusunan Program Perencanaan
- Survey lapangan. Kompilasi data/Penyusunan laporan Hasil Survey
- Penyusunan Analisis
- Penyusunan Produk Rencana
- Pengawasan dan Pelaksanaan Rencana (Evaluasi)

Penyusunan perencanaan dimaksudkan dapat meliputi: Perencanaan tata ruang Wilayah, Perencanaan tata ruang khusus (permukiman, rekreasi, industries Estate, dsb).

F. Instansi Tempat Kerja Praktek (ITKP) dan Kedudukan Mahasiswa pada ITKP

Berdasarkan pemantauan jurusan, maka terdapat tiga ITKP yang memungkinkan, yaitu:

1. ITKP pemberi kerja (Bouwhear), berupa instansi pemerintahan (Bappeda, DTK, atau instansi yang sejenis) atau instansi swasta.
Kedudukan praktikan dapat sebagai:
 - a. Asisten Perencanaan, pada pekerjaan swakelola (umumnya instansi pemerintahan) atau pekerjaan yang dibiayai sendiri (umumnya instansi swasta).
 - b. Assiten Pengawas mutu pekerjaan perencanaan yang diserahkan kekonsultanan perencanaan, pemantauan program kerja.

2. ITKP Konsultan perencanaan, yang sedang melakukan kegiatan perencanaan dalam lingkup materi KP di atas. Kedudukan praktikan adalah sebagai Asisten Perencanaan.
3. ITKP Pelaksana (Developer yang sedang melakukan kegiatan pembangunan sesuai dengan produk tata ruang)

Kedudukan Praktikan adalah sebagai asisten Pelaksana, ataupun asisten ahli tata ruang yang akan membantu pelaksanaan melakukan identifikasi dan menerjemahkan produk rencana ke program pelaksana. Penempatan praktikan untuk melakukan kegiatan perencanaan terhadap kasus buatan (fiktif), atau sejenis, adalah tidak diperkenankan.

G. Prosedur Administrasi Kerja Praktek

- a. Mengambil mata kuliah kerja praktek dalam KRS semester berjalan.
 - b. Mendaftar di jurusan selaku peserta KP, jurusan akan memeriksa apakah mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan KP.
 - c. Meminta surat pengantar untuk mencari ITKP (model SKP-01)
 - d. Menghubungi dan membawa SKP-01 beserta lampiran pedoman pelaksanaan KP pada calon ITKP
 - e. Jika calon ITKP bersedia menerima mahasiswa untuk KP, maka ITKP tersebut harus menulis surat keterangan (model SKP-02) kepada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, yang berisikan pernyataan tentang:
 - Kesiediaan menerima mahasiswa KP.
 - Nama pekerjaan yang akan ditugaskan serta lamanya
 - Nama pembina KP di ITKP (pembina adalah staf ahli ITKP yang membawahi pekerjaan yang ditugaskan kepada praktikan.
 - f. Jurusan teknik Perencanaan Wilayah dan Kota C.q. koordinator KP akan menilai SKP-02 tersebut apakah memenuhi kualitas ITKP sesuai materi yang di-KP kan.
 - g. Bilamana KP tersebut telah dinyatakan selesai maka ITKP harus membuat surat keterangan selesai kerja praktek (model SKP-04)
- Asli dari laporan SKP-01 sampai dengan SKP-04 harus dilampirkan pada laporan kerja praktek (LKP)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Planologi



UNIVERSITAS
FAKULTAS
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Ir. Syafril

Makassar, 12 - 07 - 2001
Koordinator Kerja Praktek



A. Heikal Munarka, ST



PERUM PERUMNAS
(NATIONAL URBAN DEVELOPMENT CORPORATION)
KANTOR REGIONAL VII - CABANG MAKASSAR I

Nomor : Reg.VII Cab.Mks-DEK 245 07 2001
Lamp. : --

17 Juli 2001

Kepada Yth
Ketua Jurusan Planologi
Universitas "45"
Di -
Makassar

Perihal : Persetujuan Praktek Kerja

Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Planologi Universitas "45" Nomor : 28/P/01/54/PL/1-45/VI/2001 tanggal 17 Juli 2001 tentang permohonan Praktek Kerja

Rinawati AP
Milawathy

45604024
456042014

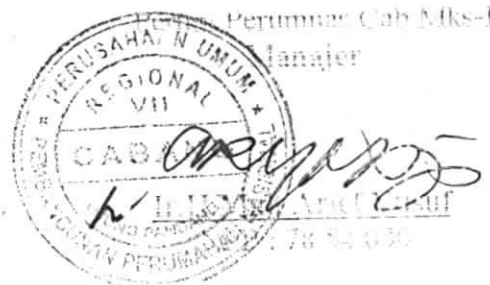


dapat disetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mahasiswa tersebut harus mematuhi semua ketentuan yang berlaku di Perum Perumnas Cabang Makassar I.
- Selama kerja praktek mahasiswa tersebut tidak mendapatkan bantuan uang makan dan transport.
- Ketetapan mulai Kerja Praktek Mahasiswa selama 3 (tiga) bulan berturut-turut tanggal 23 Juli 2001 sampai dengan 23 Oktober 2001.

Adapun Pembimbing Supervisor sekaligus sebagai *contact person* adalah Asisten Manajer Produksi.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi.



Tembusan Yth :

1. Ass.Man.Produksi (Sebagai Laporan)
2. Arsip

UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4
Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. 452949
Makassar

FAKULTAS TEKNIK

: SKP-03 / 73 / PL / U-45 /
: 1 (satu) rangkap
: Surat Keterangan Mulai Kerja Praktek

Yth,
Pimpinan Perum Perumnas BTP
Makassar I

Hormat,
Berkas Surat Bapak Nomor : Reg. VII / Cab. Mks I / Ex / 245 / 07 / 2001 perihal diterimanya
siswa kami untuk melakukan Kerja Praktek (KP) pada Instansi yang Bapak Pimpin,
ini Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas " 45 " Makassar memberi tugas
:

Nama :
Rinawati. AP
Milawathy


No. Stambuk :
4596 042 024
4596 042 014



Waktu Pelaksanaan : 23 Juli s/d 31 oktober 2001
Kami harapkan dengan bantuan seperlunya dari Bapak agar memberikan bimbingan dan
penilaian kepada mahasiswa tersebut sebagaimana terlampir.
Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 23 Oktober 2001

Mengetahui,
Ketua jurusan Perencanaan Wil. & Kota


Ir. Syafril

Koordinator Kerja Pratek


A. Heikal Munarka, ST

UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4
Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. 452949
Makassar

FAKULTAS TEKNIK

an SKP – 03

Penilaian Mahasiswa (Praktikan)

Melakukan Kerja Praktek

ni Pribadi

Kepatuhan Kerja / disiplin

Tanggung Jawab dan Kejujuran

Kepemimpinan

hubungan Kerja

ni Kerja

Prakarsa

Prestasi Kerja / Ketetapan Waktu

Mutu Pekerjaan

Hal Yang saudara Anggap Perlu

ahasiswa selama melakukan Kerja Praktek dibuat dalam angka mutlak (Skala angka 1-10)
riteria penilaian dan dilampirkan pada SKP – 04 (surat tanda selesai KP)

ahui ,

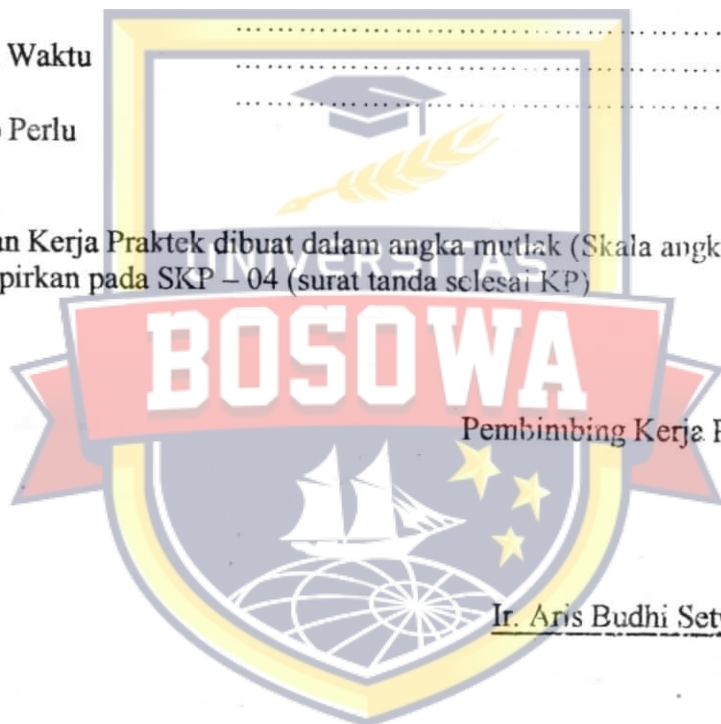
r Perum Perumnas

Makassar I

uh. Arief Yusuf

Pembimbing Kerja Praktek

Ir. Aris Budhi Setyono





PERUM PERUMNAS
(NATIONAL URBAN DEVELOPMENT CORPORATION)
KANTOR REGIONAL VII - CABANG MAKASSAR I

Nomor : Reg.VII/Cab.Mks-I/Ex/406 /10/001
Lamp. : 1 (Satu) berkas

29. Oktober 2001

Kepada Yth
Ketua Jurusan Perencanaan Wil. & Kota
Universitas "45"
Di -
Makassar.

Perihal : Penilaian Hasil Kerja Praktek

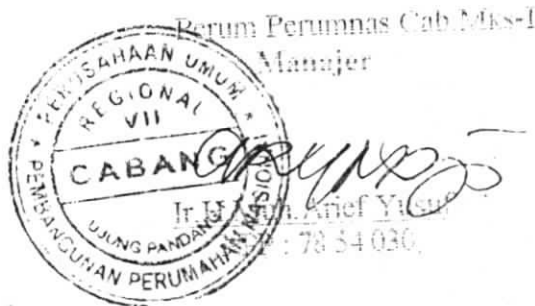
Berdasarkan hasil kerja praktek mahasiswa dari Universitas "45" Fakultas Jurusan Wilayah dan Kota di Perum Perumnas Cabang Makassar I dengan data sebagai berikut :

N a m a : 1. Kinawati, AP 4596 042 024
2. Milawaty 4596 042 011

Kami telah memberikan penilaian terhadap Kerja Praktek yang bersangkutan pada bagian Produksi & P2LK dengan Nilai " BAIK " Daftar Penilaian Terlampir.

Demikian surat penilaian Kerja Praktek ini dibuat untuk dipereunakam sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :
1. Ass. Man. Produksi & P2L (sebagai laporan)
2. Arsip.



UNIVERSITAS "45"

Jln. Urip Sumoharjo Km. 4
Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. 452949
Makassar

FAKULTAS TEKNIK

Lampiran SKP - 03 Daftar Penilaian Mahasiswa (Praktikan) Dalam Melakukan Kerja Praktek

1. Nilai Pribadi

- 1.1. Kepatuhan Kerja / disiplin
- 1.2. Tanggung Jawab dan Kejujuran
- 1.3. Kepemimpinan
- 1.4. hubungan Kerja

9 (SEMBILAH)

9 (SEM BILAH)

8 (DELAPAN)

9 (SEM BILAH)

2. Nilai Kerja

- 2.1. Prakarsa
- 2.2. Prestasi Kerja / Ketetapan Waktu
- 2.3. Mutu Pekerjaan

8 (DELAPAN)

9 (SEM BILAH)

9 (SEM BILAH)


3. Hal-Hal yang saudara Anggap Perlu

Nilai mahasiswa selama melakukan Kerja Praktek dibuat dalam angka mutlak (Skala angka 1-10) setiap kriteria penilaian dan dilampirkan pada SKP - 04 (surat tanda selesai KP)

Mengetahui,
Manager Perum Perumnas
Cabang Makassar I


Ir. H. Muh. Arief Yusuf

Pembimbing Kerja Praktek


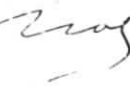

Ir. Aris Budhi Setyono



" BERITA ACARA ASISTENSI "

H : Kerja Praktek

DOSEN / ASISTEN :
 TGL. PEMBERIAN TUGAS :
 TGL. MASUK :

TANGGAL	URAIAN	PARAF
Feb.'02	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pemuaian kata - Lengkapi laporan : Sampul, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, dll. - Lengkapi gambar/skema dan kebutuhan. - Tinjau ulang skala peta - Lanjutkan. 	
6/ Maret 2002	<ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan lebih di perdalam Skema dan materi ICP. - Pembacaan skema dan format map. ICP. - Lanjutkan. 	
6/ Maret / 2002	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pengisian. - tambahkan hal Pembacaan lebih di matangkan. - Kumpulkan Hl 23. - perbaiki hasil 4 pasang. - Lengkapi administrasi. 	